

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Informasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia di dalam perolehan Informasi (Nasucha, 2020). Tidak hanya didapat dari pendidikan formal namun juga dapat diperoleh dari lingkungan, internet, dan dari kegiatan membaca buku baik fiksi ataupun non fiksi (Ega, 2022). Salah satu tempat untuk memperoleh informasi adalah perpustakaan. Terdapat berbagai macam jenis perpustakaan seperti perpustakaan umum, perpustakaan Khusus, perpustakaan sekolah dan akhir akhir ini juga muncul Perpustakaan Digital.

Dalam lingkup pendidikan formal perpustakaan sekolah memiliki peran penting sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa perpustakaan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran di sekolah, inilah yang menjadi dasar pembentukan perpustakaan sekolah di Indonesia.

Perpustakaan sekolah ini diciptakan untuk mendukung tujuan sekolah dengan membuat koleksi perpustakaan dapat diakses oleh siswa, guru, dan staf sekolah (Sari, 2017). Sebagai sarana pelestarian dan penyediaan bahan pustaka, perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran dan sarana rekreasi yang baik bagi siswa karena di

perpustakaan juga menyediakan bacaan ringan (Lahabu, 2021). Seiring berkembangnya waktu bacaan yang disediakan oleh sebuah perpustakaan sekolah tidak hanya dalam bentuk fisik namun juga dalam bentuk *digital* atau biasa dikenal dengan *E-Book*.

Dengan menggunakan *E-Book* siswa dapat menggunakan waktu luang mereka untuk membaca buku yang tersedia kapan saja dan dimana saja tanpa terkendala waktu dan lokasi (Suryani, 2018). Dulunya ketika kita ingin membaca buku kita harus data ke perpustakaan dan mencari buku yang dibutuhkan namun saat ini kita dapat dengan mudah membaca buku dalam bentuk *E-Book* untuk mengisi waktu luang kita.

Perpustakaan memiliki peran penting dalam pendidikan yaitu sebagai peningkat kualitas pembelajaran (Syahdan, 2021). Tentunya sebuah perpustakaan sekolah harus menyediakan koleksi yang tepat agar dapat memberikan layanan terbaik kepada pengguna. Keberadaan koleksi di perpustakaan diharapkan membawa manfaat baik bagi suatu lembaga ditambah dengan adanya berbagai jenis koleksi diharapkan dapat lebih memberikan manfaat yang lebih baik.

Mengevaluasi pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk penilaian koleksi yang ada di perpustakaan. Kualitas sebuah koleksi dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi. Selain itu Evaluasi koleksi penting dilaksanakan sebagai upaya untuk mempertahankan kualitas layanan di perpustakaan. Sebab lain pentingnya

evaluasi adalah dapat dijadikan acuan oleh pustakawan untuk menentukan dan mengembangkan strategi untuk pengadaan koleksi (syukriur, 2017).

Pemanfaatan koleksi menjadi salah satu tolak ukur yang paling utama bagi peprustakaan sebagai pusat informasi. Pemanfaatan ini adalah bagaimana para pemustaka menggunakan bahan pustaka khususnya koleksi dalam bentuk *E-Book* untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Menurut Handoko (1999) dalam Budi (2003) Ada dua faktor yang mempengaruhi penggunaan koleksi tersebut: faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini meliputi kebutuhan, motif, dan minat sedangkan faktor eksternal adalah kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, dan ketersediaan fasilitas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, Adanya koleksi berbentuk E-book di SMA Negeri 1 Kedungwaru berawal dari adanya pandemi Covid-19 yang menjadikan seluruh kegiatan belajar dilaksanakan secara daring dari rumah masing-masing. Karena hal itulah pada tahun 2021 Perpustakaan menyediakan koleksi dalam bentuk *E-book* agar tetap dapat memenuhi kebutuhan informasi para siswa selama melaksanakan pembelajaran daring dari rumah masing-masing.

*E-Book* ini dikemas dalam sebuah aplikasi bernama “Perpuskita” yang bekerja sama dengan penerbit Tiga serangkai. Keberadaan aplikasi ini dapat dengan mudah diakses oleh para siswa selaku pengguna. Hingga saat ini Koleksi *E-Book* memiliki 300 judul yang masih bertambah seiring berkembangnya kebutuhan penggunanya. Namun dalam pemanfaatan *E-Book*

di SMA Negeri 1 Kedungwaru masih cukup kurang hal ini bisa dilihat dari para siswa selaku pengguna yang lebih memilih datang langsung ke perpustakaan dan bertanya kepada pustakawan terkait buku yang mereka butuhkan. Melihat keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pemanfaatan E-Book Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kedungwaru”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut ini:

- 1) Bagaimana Pemanfaatan E-Book Perpustakaan oleh siswa SMA Negeri 1 Kedungwaru?
- 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Koleksi E-Book Perpustakaan di SMA Negeri 1 Kedungwaru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu

- 1) Mengetahui pemanfaatan koleksi E-Book Perpustakaan oleh siswa SMA Negeri 1 Kedungwaru
- 2) Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi E-Book Perpustakaan oleh siswa SMA Negeri 1 Kedungwaru

## **D. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pada sebuah penelitian metodologi menjadi suatu hal yang penting bagi seorang peneliti, dengan pemilihan metode yang tepat akan menghasilkan informasi yang akurat dapat dibuktikan secara ilmiah. Menurut Moleong (2017) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang di alami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain yang memanfaatkan berbagai metode alamiah yang dijelaskan dalam bentuk deskripsi (Fairus, 2020).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofis yang mengkaji kondisi keilmuan dimana peneliti sebagai instrumennya, teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif lebih menekankan makna (Sugiyono, 2017).

Penelitian kualitatif cenderung mengumpulkan data lapangan dari tempat subjek mengalami permasalahan yang diteliti. Peneliti tidak menempatkan individu dalam situasi yang dibuat-buat dan biasanya tidak mengirimkan instrumen kepada orang untuk melakukan penelitian. Informasi mendalam diperoleh dengan berbicara langsung kepada orang-orang dan melihat mereka berperilaku dan bertindak dalam konteks, merupakan ciri utama penelitian kualitatif (Abubakar, 2021). Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui fenomena

yang dialami oleh subjek penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di lapangan tempat masalah.

Penelitian ini mengumpulkan data yang diperoleh dari informan (sekelompok siswa dan pegawai perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru) dimana penelitian berfokus pada pemahaman dan pengalaman siswa dalam pemanfaatan koleksi *E-Book* serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi ketika melakukan pemanfaatan koleksi *E-Book* di Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Di lihat dari jenis datanya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif fenomenologi dengan analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar atau perilaku dengan pemaparan berbentuk narasi deskripsi. Data yang dikumpulkan oleh informan lebih akurat dan valid karena berhubungan langsung dengan fenomena yang dialami. Fenomenologi berupaya memahami masalah atau fenomena yang muncul dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung (Setyowati, 2020). Pendekatan fenomenologi berusaha untuk membuka dan menjelaskan makna psikologis pengalaman hidup individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian mendalam melalui wawancara dan observasi terhadap pengalaman hidup sehari-hari yang diselidiki. Dalam penelitian ini subjeknya adalah pengguna dan pengelola perpustakaan yang dibiarkan untuk menjelaskan pengalamannya dengan

menjawab berbagai pertanyaan dari peneliti tentang dengan fenomena yang sedang dikaji.

### **3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana sebuah penelitian dilaksanakan dan dilakukan (Kania, 2019). Dalam penelitian ini tempat penelitian dilakukan di Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.12, Kedung Indah, Kedungwaru, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66224. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari s/d Februari 2024. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian.

### **4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian (Hanindita, 2017). Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana sebuah data diperoleh yang berguna untuk mempermudah mengidentifikasi. Sumber data dapat berupa orang, tempat, dan dokumen (Afifah, 2018). Sumber data penelitian kualitatif adalah perkataan dan perbuatan serta dokumen yang dianggap relevan. Selain itu, informasi yang terkandung dalam penelitian ini juga berasal dari informan yang mengetahui informasi paling akurat dan jelas tentang fokus penelitian (Mery, 2021). Adapun sumber data dalam penelitian ada dua yaitu:

## 1. Data Primer

Sebagaimana didefinisikan dengan tepat oleh Sugiyono (2017) Data primer adalah sarana pemberian informasi secara langsung kepada pengumpul data. Peneliti sendiri yang mengumpulkan datanya langsung dari sumber pertama atau dari tempat dilakukannya objek penelitian. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan 4 siswa sebagai pengguna dan 2 orang pengelola perpustakaan pada bulan januari dan februari 2024 di ruang Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak dapat memberikan data secara langsung pada peneliti, melainkan melalui orang lain atau berkas terkait (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah buku-buku, majalah, jurnal dan artikel-artikel yang sesuai dengan topik penelitian pemanfaatan koleksi berbentuk *E-Book*.

Kedua jenis data tersebut diperoleh dengan teknik pengumpulan informasi yang berbeda-beda. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang



ditentukan. Berikut dijelaskan teknik yang digunakan dalam pengumpulan jenis data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan tidak hanya terbatas pada manusia saja, namun juga pada objek alam lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat mempelajari tentang perilaku dan maknanya (Sugiyono, 2017). Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di Lapangan yaitu di Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru.

Pada tahap observasi ini waktu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melihat fenomena yang ada di perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru berlangsung selama satu minggu pada bulan November 2023. Selain datang langsung ke Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru peneliti juga melihat jenis *E-Book* yang disediakan di perpustakaan. Sebagai tambahan observasi peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada staf terkait *E-Book* yang disediakan.

Pada tahap observasi ini diperoleh hasil bahwa gagasan awal mulai diadakannya *E-Book* adalah tahun 2021 dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa selama masa pandemi Covid-19. Dalam tahap observasi ini peneliti datang langsung ke Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf dalam (Fairus, 2020) menyatakan bahwa wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaktif antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui kontak langsung atau pertanyaan langsung mengenai topik penelitian. Wawancara yang dipilih peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah dimana saat melakukan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Informan utama dari penelitian ini adalah 4 orang siswa selaku pengguna *E-book* dan didukung oleh 2 orang pengelola perpustakaan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara memperoleh pengetahuan dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, nomor tertulis dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi pendukung penelitian (Sugiyono, 2017). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara menjadi lebih reliabel atau sangat dapat diandalkan bila didukung oleh foto-foto atau artikel akademis yang ada. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen yang dimiliki oleh Perpustakaan SMAN 1

Kedungwaru. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan metode analisis data fenomenologis. Analisis data digunakan untuk mereduksi dan membatasi pengamatan sehingga menjadi informasi yang lebih terorganisir, terstruktur, dan bermakna. Dengan kata lain analisis data dapat diartikan sebagai proses mengubah informasi yang diperoleh ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan sehingga dapat diterapkan. Miles and Huberman dalam Setyowati (2020) menjelaskan bahwa tahapan analisis terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi data, peneliti mengumpulkan informasi penelitian sebanyak-banyaknya melalui observasi, wawancara mendetail, atau referensi ke berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini akan difokuskan pada bagaimana pemanfaatan Koleksi *E-Book* di Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru dan apa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi *E-Book*. Proses reduksi data ini penting dilakukan oleh peneliti agar hasil data yang diperoleh

lebih mudah dianalisis pada langkah selanjutnya, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih mudah dijelaskan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Mayoritas penelitian kualitatif menghasilkan informasi berbasis narasi, sehingga penting untuk menyajikan informasi dengan benar dan efektif untuk membuat kelompok lebih kohesif. Di dalam penelitian kualitatif biasanya data yang diperoleh berbentuk narasi yang terdiri dari beberapa data. Tahapan penyajian data meliputi pengelompokkan dan identifikasi data yakni dengan cara menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator Pemanfaatan Koleksi *E-Book* di Perpustakaan.

## 3. Mengambil Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan data penelitian. Adanya suatu kesimpulan menunjukkan bahwa analisis yang dilakukan terverifikasi karena menerima observasi dan menarik kesimpulan dari penelitian. Mengambil kesimpulan tidak hanya terburu-buru dan menimbulkan kesalahan, tetapi keabsahan data yang dianalisis harus diuji kembali, dan dipertimbangkan. Sehingga sebuah kesimpulan dapat memberikan arti dan penjelasan terhadap hasil yang diperoleh dari analisa kepada pengguna dan pengelola yaitu terkait sejauh mana pemanfaatan koleksi *E-Book* di Perpustakaan.